BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang sedang berjalan merupakan salah satu langkah untuk menentukan prosedur yang sedang dirancang, karena dengan analisa sistem kita dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem yang kita buat. Kegiatan analisis ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara keseluruhan tentang sistem yang akan dikembangkan. Selama penulis menganalisis sistem informasi pengolahan data yang berjalan di bengkel Achil Motor, maka penulis menemukan permasalahan dalam prosesnya. Diantaranya data yang didapat dari bengkel trijaya motor, masih harus ditulis secara pengarsipan dan pencatatan manual di buku dalam bertransaksi pembelian dan penjualan serta biaya service di akhir proses bertransaksi.Untuk lebih jelas tentang sistem informasi pengolahan data yang berjalan, maka dalam analisis sistem ini akan dibahas mengenai Analisis Dokumen, Analisis Prosedur, Flowmap, Diagram Konteks, Data Flow Diagram dan Evaluasi

Sistem yang berjalan sistem informasi pengolahan data di Achil Motor

4.1.1. Analisis Dokumen

Dokumen - dokumen yang berhubungan dan terlibat dengan sistem

informasi pengolahan data di bengkel Achil Motor sebagai berikut :

1. Nama dokumen : Data Pesanan

Sumber : Pelanggan

Rangkap : 1

Periode : Setiap terjadinya pembelian barang

Deskripsi : Berupa data barang yang di pesan yang dilakukan pelanggan kepada pemilik

Struktur data : Nama sparepart, jumlah.

2. Nama dokumen : Data Persediaan Barang

Sumber : Gudang

Rangkap : 1

Periode : Setiap terjadinya transaksi penjualan

Deskripsi : Berupa data barang yang di pesan yang dilakukan pelanggan kepada pemilik

Struktur data : Nama sparepart, jumlah.

3. Nama dokumen : Data service

Sumber : Mekanik

Rangkap : 1

Periode : Pada saat mekanik memeriksa dan memperbaiki motor.

Deskripsi : Berupa data – data kerusakan dan sparepart yang diganti.

Struktur data : Kode sparepart, nama sparepart, harga jual, jumlah.

4. Nama dokumen : Nota Transaksi

Sumber : pemilik bengkel

Rangkap : 2

Periode : Setiap terjadinya transaksi penjualan dan service.

Deskripsi : Berupa data - data service dan barang yang akan di jual.

Struktur data : Nota,tanggal,kode sparepart, nama sparepart, nama service, harga jual, biaya service, disc, jumlah, total bayar.

5. Nama dokumen : Laporan jasa service

Sumber : pemilik bengkel

Rangkap : 2

Periode : Setiap hari

Deskripsi : Berupa data laporan jasa service.

Struktur data : No. Jasa service, nama service, biaya service, jumlah, total.

6. Nama dokumen : Laporan Pemasukan harian

Sumber : pemilik bengkel

Rangkap : 3

Periode : Setiap hari

Deskripsi : Berupa data – data barang yang terjual.

Struktur data : No. penjualan, kode sparepart, nama sparepart, harga jual, disc, jumlah, total.

7. Nama dokumen : Form Data Barang

Sumber : Supplier

Rangkap : 1

Periode : -

Deskripsi : Berupa data – data barang .

Struktur data : Nama Supplier, No,kode sparepart, nama sparepart, Het,model.

8. Nama dokumen : Data Pemesanan Barang

Sumber : Owner

Rangkap : 2

Periode : -

Deskripsi : Berupa data – data barang yang akan di beli.Struktur data : kode sparepart, nama sparepart, Jumlah, model.

9. Nama dokumen : Nota pembelian

Sumber : Supplier

Rangkap : 2

Periode : Setiap terjadinya transaksi pembelian barang.

Deskripsi : Data pembelian barang

Struktur data : No,nama supplier, tnggal,Jumlah, nama sparepart, merk, kode sparepart,harga,disc, jumlah,total bayar.

10. Nama dokumen : Laporan pembelian

Sumber : Pemilik bengkel Achil Motor

Rangkap : 3

Periode : Setiap bulan

Deskripsi : Berupa data yang di beli.

Struktur data : No. pembelian, kode supplier, nama supplier, kode sparepart, nama sparepart,harga beli, total.

11. Nama dokumen : Laporan Data retur barang

Sumber : : Pemilik bengkel Achil Motor

Rangkap : 2

Periode : Ketika ketidak cocokan waktu pembelian

Deskripsi : Berisikan data barang yang akan di retur.

Struktur data : Kode sparepart, nama sparepart, kode supplier, nama supplier, jumlah.

4.1.2. Analisis Prosedure yang sedang Berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan menguraikan secara sistematis

aktifitas-aktifitas yang terjadi diantaranya:

1. Penjualan suku cadang (sparepart) yang sedang berjalan:

a. Pelanggan mengajukan data permintaan barang kebutuhan motor di bengkel Achil Motor ke pemlik.

b. : Pemilik bengkel melakukan cek data barang. Bila tidak ada, : Pemilik bengkel Achil Motor melakukan konfirmasi kembali ke pelanggan.

c. : Pemilik bengkel membuat nota transaksi pembelian barang bentuk

nota yang harus dibayar pelanggan, sebanyak 2 rangkap yaitu 1 rangkap untuk bukti pembelian pada pelanggan disertai dengan barang yang dibeli dan 1 rangkap untuk Pemilik bengkel sebagai arsip penjualan.

d. : Pemilik bengkel membuat laporan pemasukan harian sebanyak 2 rangkap yaitu, 1 rangkap untuk melaporkan hasil penjualan pada owner selama 1 hari dan untuk Pemilik bengkel Achil Motor untuk penjualan harian.

2. Pelayanan jasa service motor yang sedang berjalan:

a. Pelanggan mengajukan permintaan pelayanan jasa service dan mau memperbaiki (service) motor ke bagian mekanik.

b. Bagian mekanik mengecek status awal motor dan melakukan perbaikan jasa/service dan membuat data service, apabila suku cadang (sparepart) ada yang harus diganti, maka

c. Pemilik bengkel menyerahkan persediaan data barang ke mekanik,dan melakukan penggantian sparepart,mekanik membuat datasparepart/suku cadang. jika tidak ada yang harus di ganti maka mekanik membuat data service dan diserahkan kembali Pemilik bengkel.dan Pemilik bengkel membuat nota jasa dan transaksi pembelian sebanyak 2 rangkap yaitu 1 rangkap untuk pelanggan sebagai bukti jasa dan pembelian barang dan 1 rangkap untuk Pemilik bengkel sebagai arsip.

e. Pemilik bengkel membuat laporan jasa service harian sebanyak 2

rangkap yaitu 1 rangkap untuk owner sebagai pemberitahuan

laporan harian dan 1 rangkap untuk Pemilik bengkel sebagai arsip.

3. Pembelian suku cadang (sparepart) yang sedang berjalan.

a. Supplier memberikan informasi form data barang ke owner .

b. Form data barang di arsipkan sebagai informasi data barang.

c. Owner membuat data pemesanan barang pada supplier, dan di arsipkan.

d. Supplier membuat nota pembelian 2 rangkap hasil pemesanan barang, dan di serahkan ke Pemilik bengkel.

e. Pemilik bengkel mencocokan hasil pemesanan data barang bila “tidak” Pemilik bengkelmembuat data retur dan di membuat 2 rangkap data retur 1 untuk Pemilik bengkel sebagai arsip, 1 rangkap lagi untuk diserahkan kembali ke supplier. Bila “ya” Pemilik bengkel mencatat data barang yang dibeli.

f. Pemilik bengkel membuat laporan pembelian 3 rangkap, 1 di serahkan sebagai

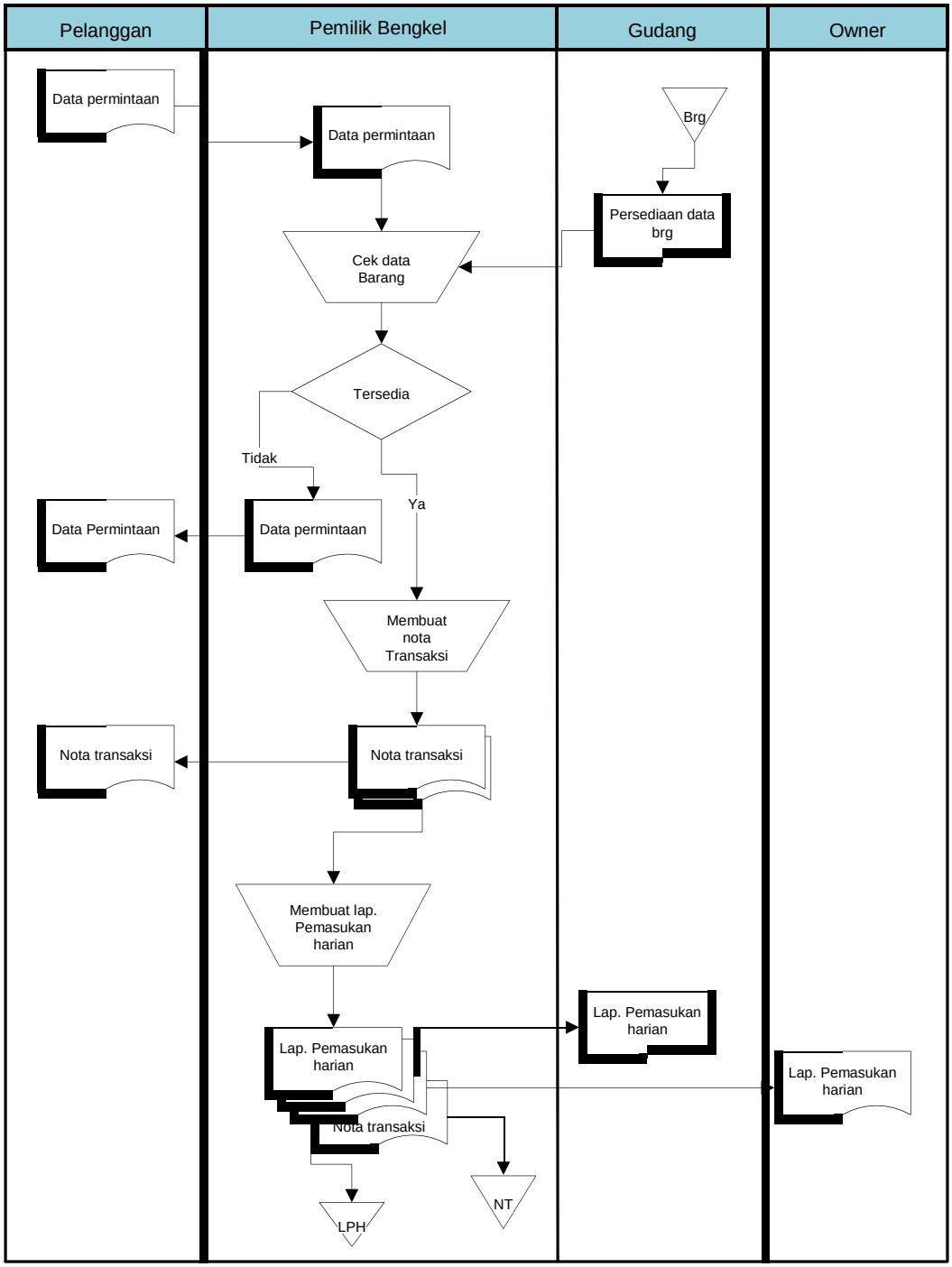
laporan pemebelian pada owner, 1 untuk kasir sebagai arsip pembelian, 1 untuk bagian gudang sebagai update persediaan barang.

g. Bagian Gudang mengarsipkan data barang dan membuat laporan

update data barang dan persedian barang, sebagai informasi persediaan ketika ada pembelian kembali kepada owner sebagai laporan persediaan barang.

4.1.2.1. Flow Map

Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area didalam sebuah pelaku usaha bisnis. Gambar flow map dibawah ini menjelaskan tentang sistem informasi yang sedang berjalan di bengkel Achil Motor.



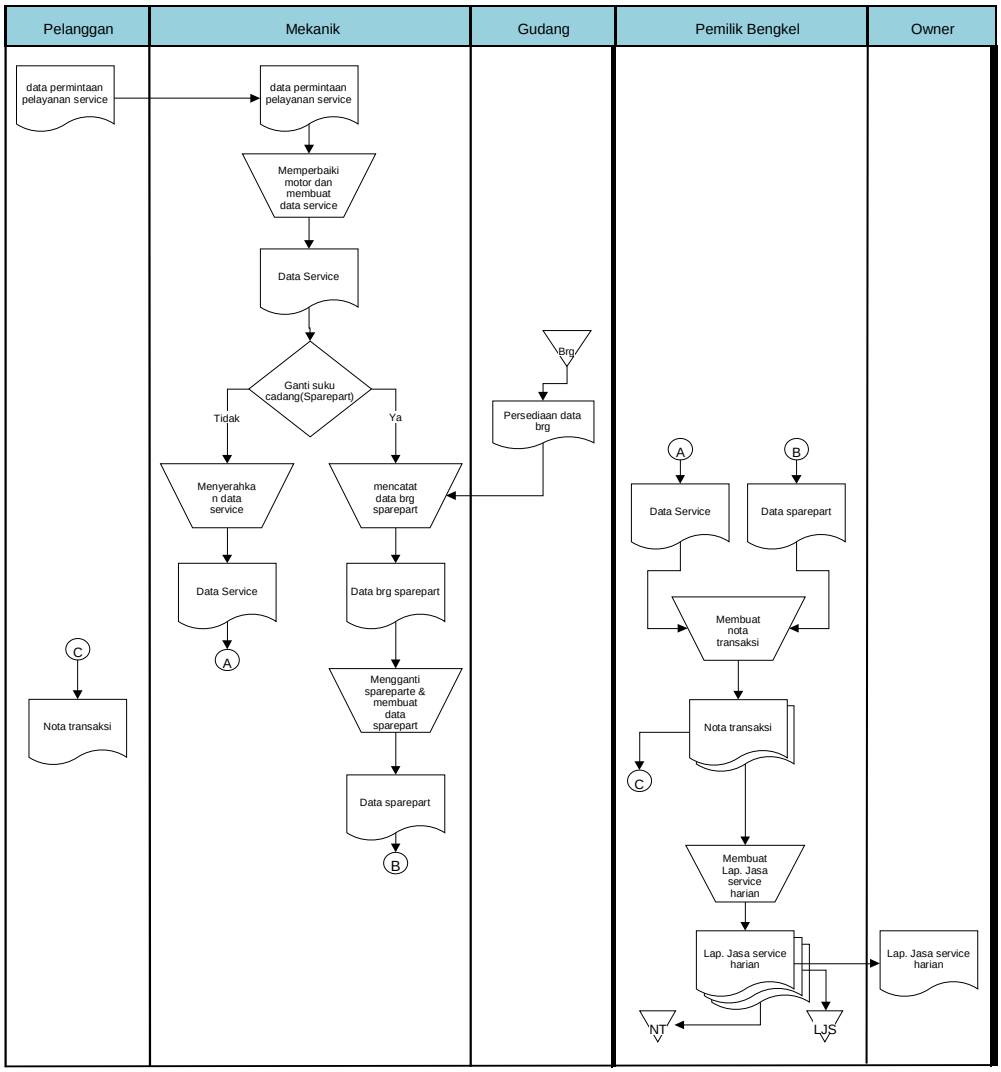
Gambar 4.1 Flow map penjualan sparepart yang sedang berjalan

Keterangan:

Brg : Arsip persediaan data barang.

NT : Arsip data nota transaksi.

LPH : Arsip laporan pemasukan harian.

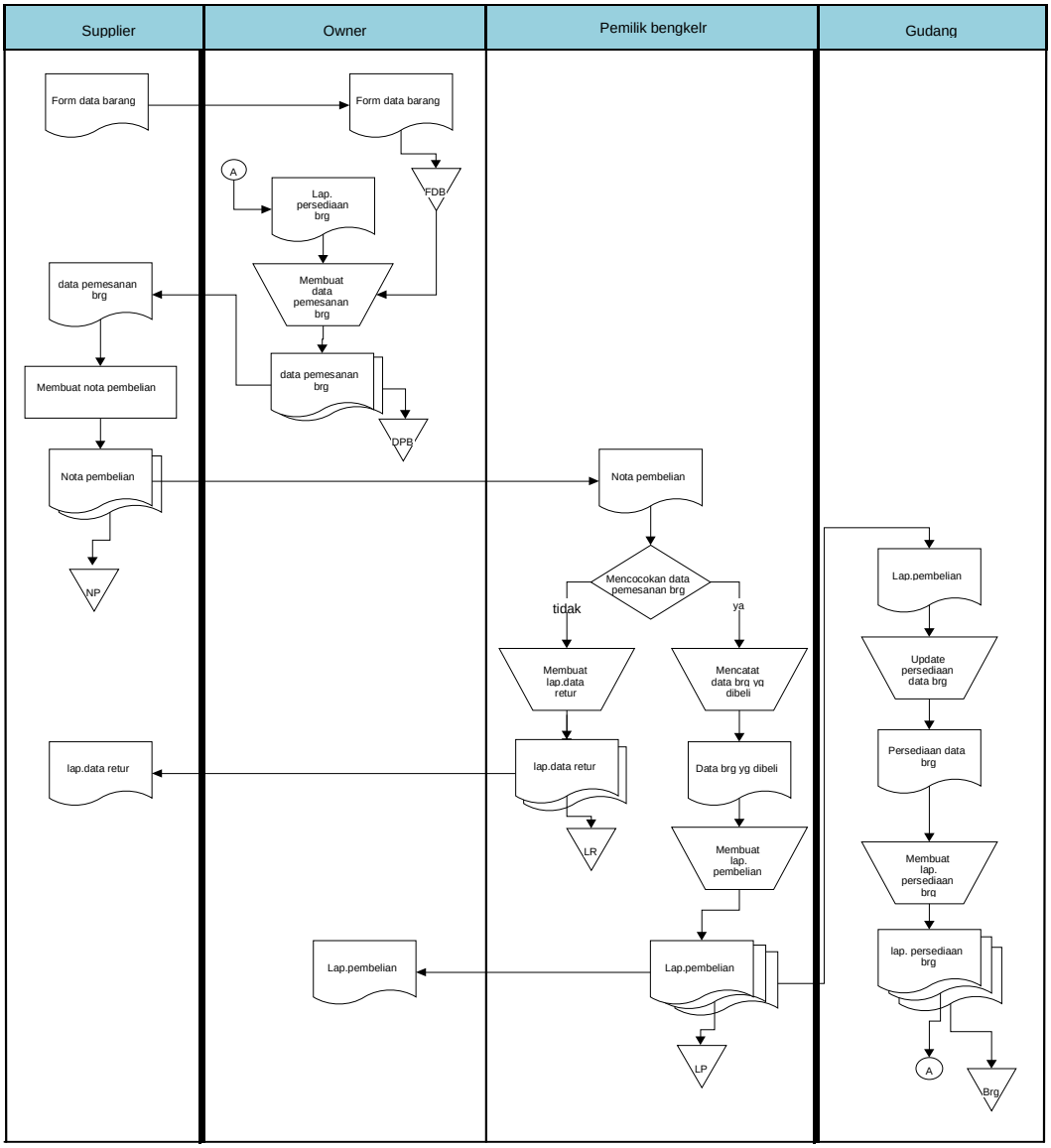


Gambar 4.2 Flow map jasa service yang sedang berjalan.

Keterangan:

NT : Arsip laporan bentuk nota transaksi dan jasa service.

LJS : Arsip laporan dan jasa service harian.



.

Gambar 4.3 Flow map pembelian sparepart yang sedang berjalan.

Keterangan:

FDB : Arsip bentuk form data barang.

DPB : Arsip bentuk data pemesanan barang.

NP : Arsip nota pembelian yang di arsipkan.

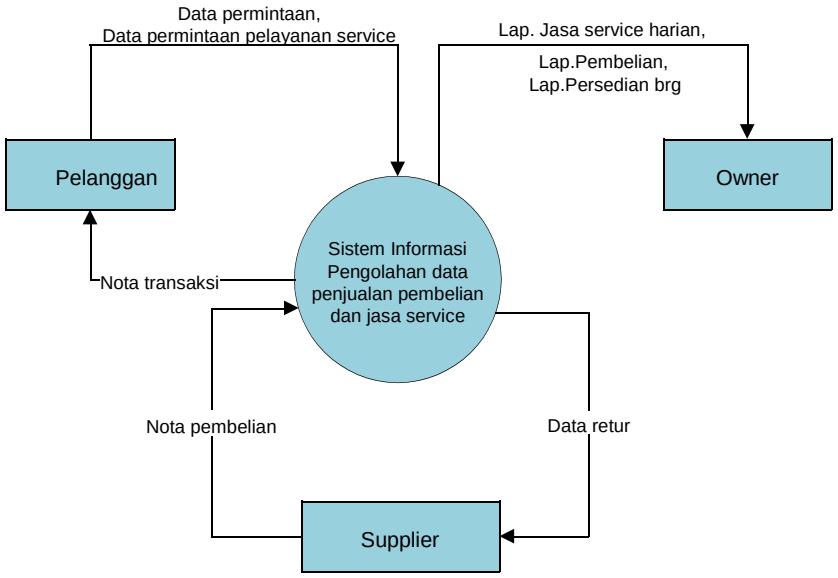
LR : Sebagai laporan data retur

LP : Arsip laporan pembelian

Brg : Arsip data barang persediaan

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Diagram konteks memberikan gambaran seperti apa hubungan interaksi antara entitas luar dengan sistem, hubungan tersebut digambarkan dengan aliran data yang mengalir dari lingkungan luar sistem (entitas luar) kedalam sistem atau sebaliknya.Di bawah ini adalah diagram kontek sistem informasi pengolahan data penjualan pembelian suku cadang (sparepart) dan jasa service pada Achil Motor.



Gambar 4.4 Diagram Kontek yang sedang berjalan.

Berdasarkan diagram konteks sistem informasi yang sedang bejalan di Achil Motor, terdapat 3(tiga) entitas yang terlibat yaitu pelanggan, owner dan supplier. Dari kontek diagram diatas dapat dijelaskan alur dokumen yang berjalan yaitu :

1. Pelanggan memberikan input berupa data pesanan dan jasa service.

2. Sistem memberikan nota transaksi ke pelanggan.

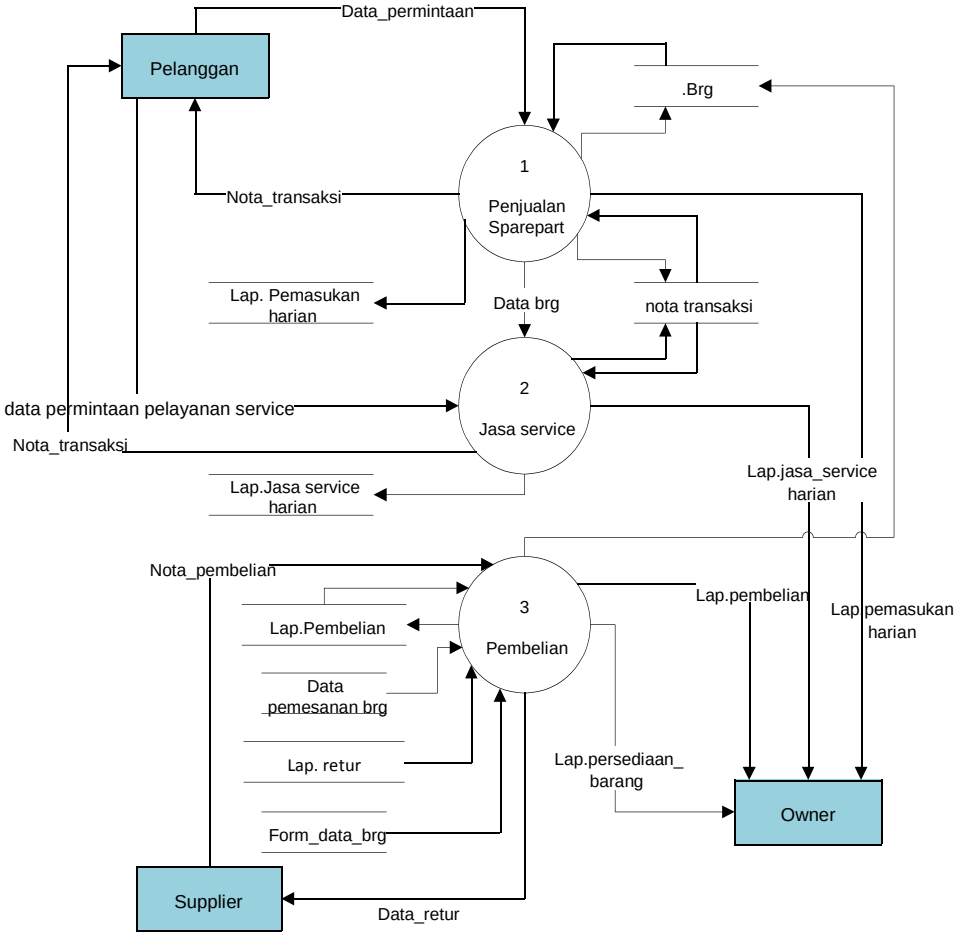
3. Sistem memberikan hasil laporan pemasukan harian, jasa service harian, pembelian dan persediaan barang.

4. Sistem memberikan data retur

5. Supplier memberikan nota pembelian barang.

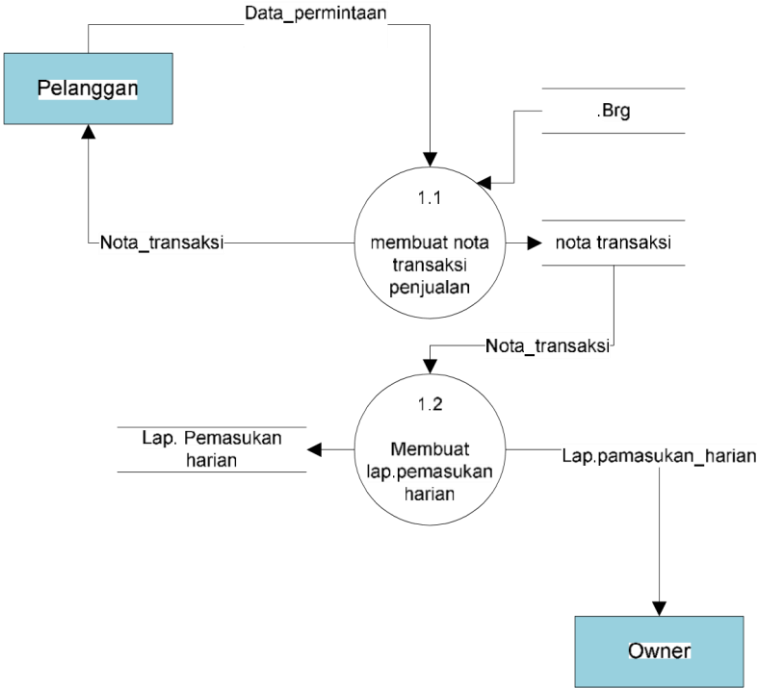
4.1.2.3. DFD (Data Flow Diagram)

DFD biasanya digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk jaringan proses yang saling berhubungan satu sama lainnya oleh aliran data. Fungsi dari DFD adalah untuk memperjelas gambaran mengenai sistem tersebut terutama aliran data dalam sistem tersebut. Gambar dibawah ini menjelaskan Data Flow Diagram level 1 yang sedang berjalan.



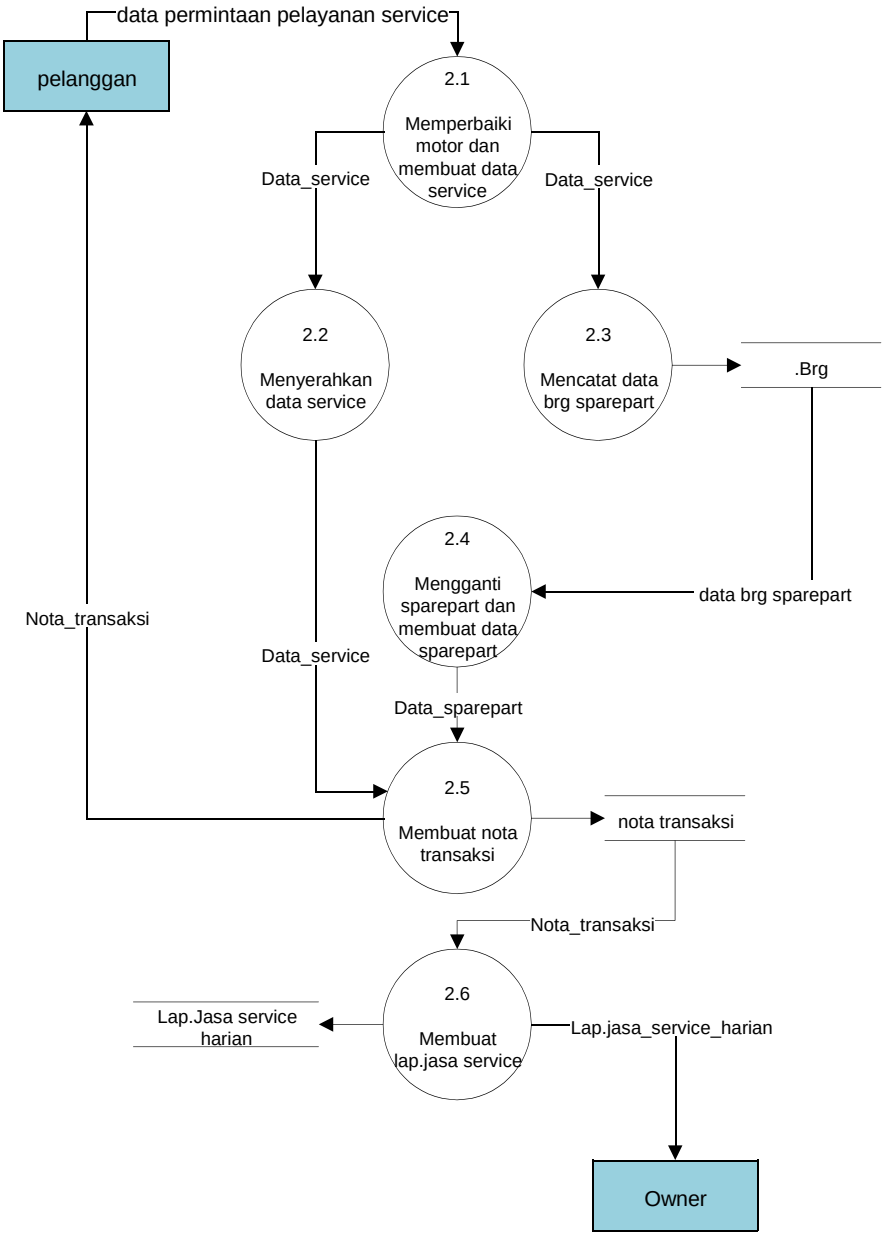
Gambar 4.5 DFD Level 1 yang sedang berjalan.

Data Flow Diagram level 2 proses 1 menjelaskan tentang pengolahan data penjualan yang sedang berjalan pada Bengkel Achil motor. Berikut gambar dibawah ini menjelaskan Data Flow Diagran level 2 proses 1 yang sedang berjalan.



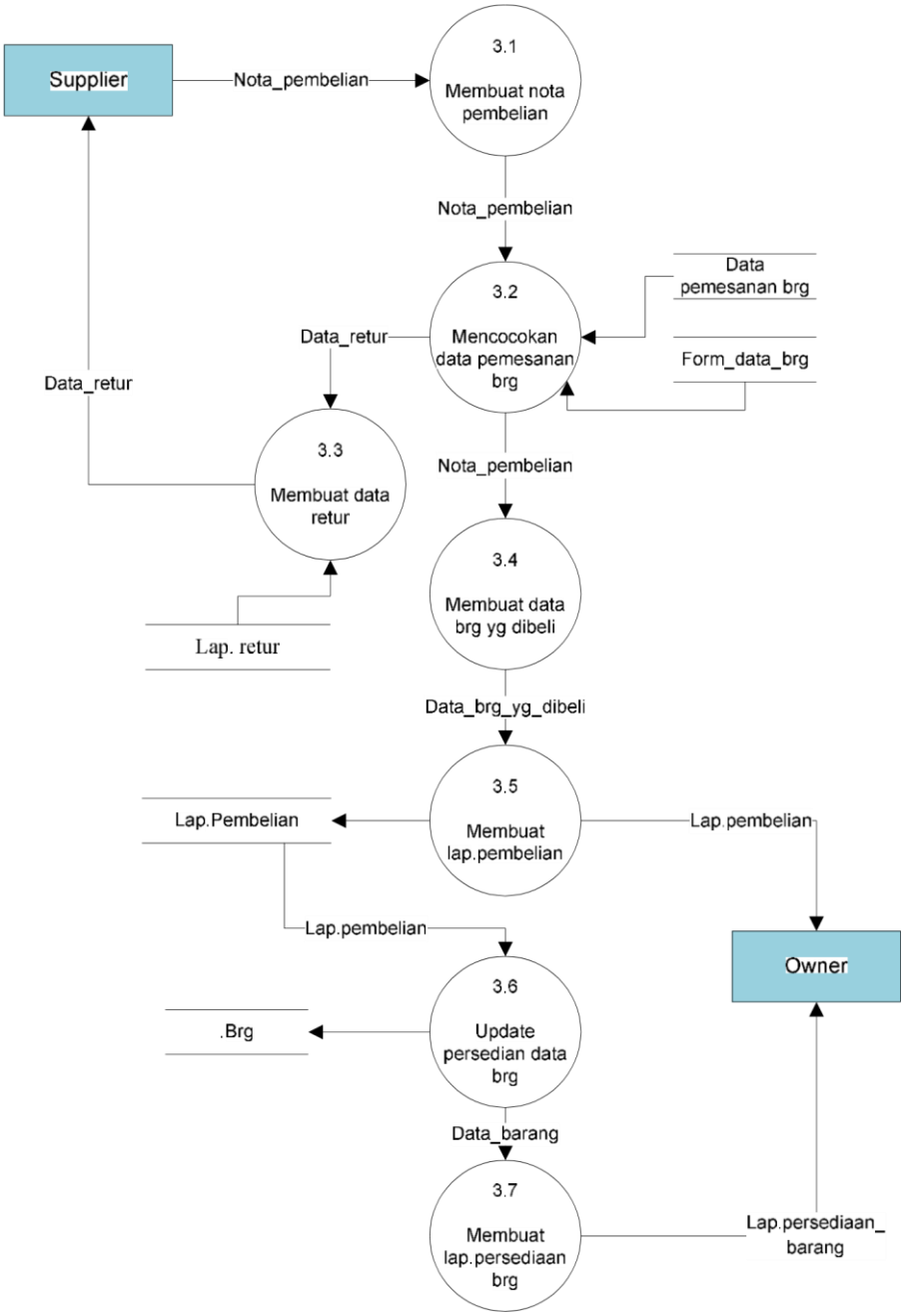
Gambar 4.6 DFD Level 2 proses 1yang sedang berjalan.

Data Flow Diagram level 2 proses 2 menjelaskan tentang pengolahan data jasa service yang sedang berjalan pada Bengkel Achil motor. Berikut gambar dibawah ini menjelaskan Data Flow Diagran level 2 proses 2 yang sedang berjalan



Gambar 4.7 DFD Level 2 proses 2 yang sedang berjalan.

Data Flow Diagram level 2 proses 3 menjelaskan tentang pengolahan data pembelian yang sedang berjalan pada Bengkel Achil motor. Berikut gambar dibawah ini menjelaskan Data Flow Diagran level 2 proses 3 yang sedang berjalan.



Gambar 4.8 DFD Level 2 proses 3 yang sedang berjala

4.1.3.Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Setelah melewati beberapa tahapan analisa terhadap sistem informasi yang sedang berjalan di Bengkel Achil Motor maka dapat diketahui

kelemahankelemahan yang terjadi pada sistem tersebut yang disajikan dalam Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 ***Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan***

No.	Objek	Faktor	Masalah	Solusi
1	Pegolahan data penjualan pembelian dan jasa service	Data penerimaan penjualan,pembelia n dan jasa service disimpan dalam bentuk dokumen	Kesulitan dalam pencarian data ketika dibutuhkan dan sulit dalam pembuatan laporanya saat data hilang atau rusak	Merancang aplikasi agar dapat memberikan informasi secara luas dan memiliki *database* yang terintegrasi.
2	Informasi data stock barang dan penjualan	Hambatan penyampaian informasi yang berhubungan dengan penjualan	Sulit mengetahui stock barang yang sudah terjual dan keadaan kosong.	Di bangun aplikasi yang dapat mengetahui stock barang secara cepat.
3	Ketidak akuratan data.	Tidak adanya sistem yang berbasis *clientserver*	Kesulitan dalam pembuatan laporan.	Dibangunnya sebuah aplikasi yang berbasis *client-server*

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

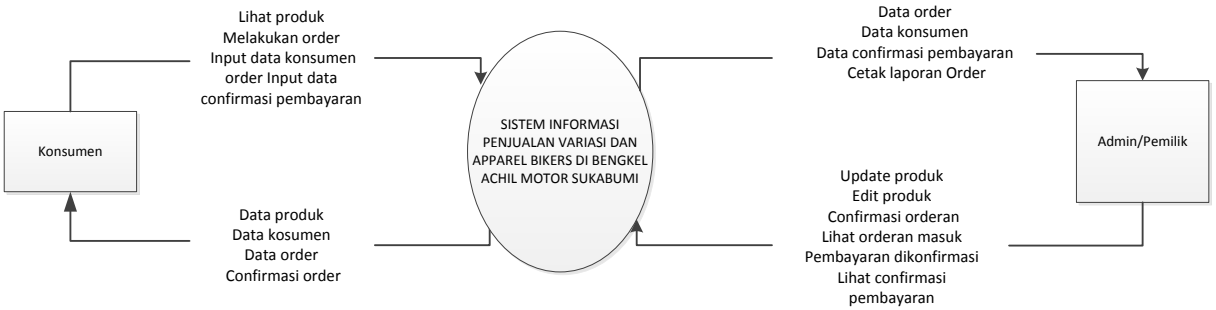
Gambaran umum untuk perancangan sistem yang diusulkan secara garis besarnya yaitu *user* dapat melihat dan atau mencari informasi tentang Achil Motor Sukabumi *user* hanya dapat berinteraksi dengan *admin* melalui kotak pesan yang disediakan, tetapi jika ingin melakukan transaksi *user* harus melewati proses *log in* terlebih dahulu, jika belum mempunyai *account, user* diharuskan mendaftar untuk menjadi *komnsumen/member*. Sedangkan untuk *admin* disediakan halaman untuk mengubah, menambahkan atau menghapus data dan melihat dan atau mengelola laporan transaksi yang sebelumnya harus melewati proses *login* terlebih dahulu.

4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Dalam perancangan prosedur yang diusulkan mencakup gambaran umum sistem informasi penjualan yang diusulkan penulis dimulai dari diagram konteks sistem, diagram arus data, kamus data, perancangan basis data, relasi tabel, sampai dengan relasi antar entitas.

4.2.3.1. Diagram Konteks Yang Diusulkan

Diagram konteks ini dibuat untuk membatasi sistem dan menunjukkan adanya interaksi sistem dengan komponen diluar sistem, yang dimana merupakan gambaran sistem secara luas. Berikut ini merupakan gambaran diagram konteks dari sistem yang ingin di bangun.

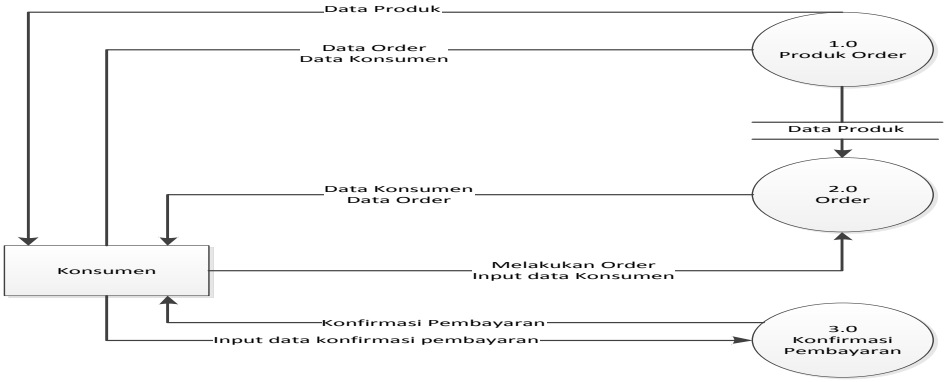


Gambar 4. 9 Diagram konteks yang diusulkan

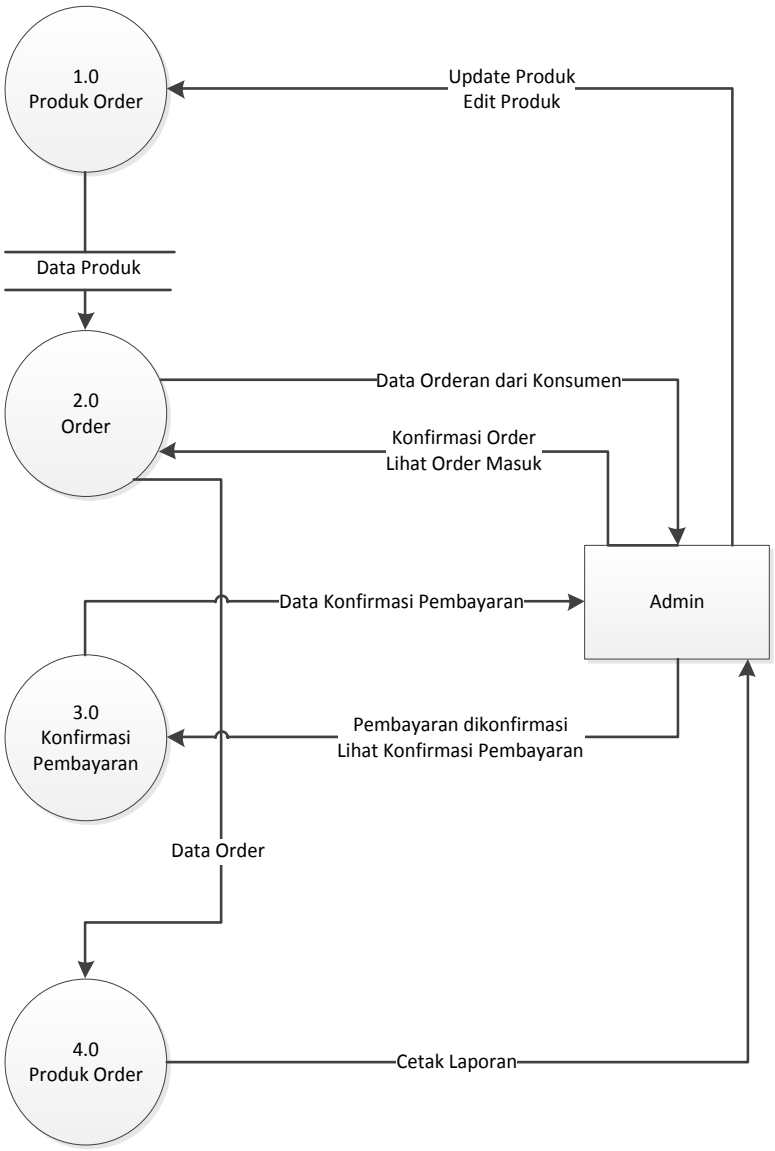
4.2.3.2. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan perubahan yang digunakan sebagai perpindahan data dari masukan ke keluaran, DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu system yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangakan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

Analisis dari Data Flow Diagram pada Achil Motor Sukabumi adalah sebagai berikut :



Gambar 4.10 DFD level 1 yang diusulkan Konsumen



Gambar 4.11 DFD level 1 yang diusulkan Admin

4.2.3.3. Kamus Data

Kamus data merupakan bagian dari perancangan sistem yang berisi *fieldfield* yang diperlukan oleh suatu *database* untuk menjalankan aplikasi program yang telah dibuat. Kamus data dapat dikatakan sebagai penjelasan dari *field-field* dalam table *database.*

Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada pada data flow diagram. Arus data dan flow diagram sifatnya global hanya ditujukan nama arus datanya saja. Data-data yang terkait pada system informasi penjualan di Achil Motor Sukabumi adalah sebagai berikut :

1. Nama Arus Data : Data produk order

Alias : -

Aliran Data : Proses 1.0

Struktur Data : idbrg, kategori, jnsbrg, tgl, namabrg, spek, hargabrg, stock, gambar,

2. Nama Arus Data : Data order

Alias : -

Aliran Data : Proses 2.0

Struktur Data : idpesan, iduser, idbrg, jmlbeli, idlap, tgl

3. Nama Arus Data : Data confimasi pembayaran

Alias : -

Aliran Data : Proses 3.0

Struktur Data : idpesan, iduser, idbrg, jmlbeli,idlap, status,tgl

4. Nama Arus Data : Data cetak laporan

Alias : -

Aliran Data : Dari proses 2.0 ke proses 4.0

Struktur Data : idpesan, tgl, idbrg, jmlbeli, jumlah, harga

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data didefinisikan sebagai kunpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record* yang mempunyai spesifikasi yang sama, sedang yang dimaksud dengan *record* adalah kumpulan data yang berisikan *field-field* berbeda, jumlah record pada umumnya terbatas. Berikut ini tahapan-tahapan dari perancangan basis data :

1. Normalisasi
2. Relasi tabel
3. Entity Relationship Diagram (ERD)
4. Struktur file

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan *model relation* untuk mengorganisasikan himpunan data dengan ketergantungan dan keterkaitan yang tinggi. Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan dalam bentuk normal. Dengan normalisasi akan meminimalisasi penggolongan informasi dan memudahkan untuk mengindentifikasi entitas atau objek. Berikut ini langkah-langkah normalisasi :

1. Bentuk tidak normal (*Un-normal*)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja tidak lengkap atau terduplikasi. Berikut ini bentuk data tidak normal :

Bentuk Tidak Normal = {id, nama, email, kelamin, user, password, tgl, jml, id, nama, user, email, pass, tanggal, alamat, kota, kodepos, provinsi, telpon,

ID_topik, nama, email, topik, isi, ID_replay, tanggal, id_gb, tgl, nama, email, pesan, idlap, iduser, tgl, status, kode, idpesan, iduser, idbrg, jmlbeli, idlap, status, tgl, idbrg, kategori, jnsbrg, tgl, namabrg, spek, hargabrg, stok, gambar, bagus, jelek, tidaktahu, waktu}

2. Bentuk Normal 1 (1-NF)

Suatu relasi dikatakan memenuhi kaidah 1NF jika hanya jika dalam relasi tersebut tidak terjadi pengulangan kelompok atribut. Bentuk Normal 1 dari system informasi penjualan ini adalah sebagai berikut :

Bentuk Tidak Normal = {id, nama, email, kelamin, user, password, tgl, jml, id, nama, user, email, pass, tanggal, alamat, kota, kodepos, provinsi, telpon, ID_topik, nama, email, topik, isi, ID_replay, tanggal, id_gb, tgl, nama, email, pesan, idlap, iduser, tgl, status, kode, idpesan, iduser, idbrg, jmlbeli, idlap, status, tgl, idbrg, kategori, jnsbrg, tgl, namabrg, spek, hargabrg, stok, gambar, bagus, jelek, tidaktahu, waktu}

3. Bentuk Normal 2 (2-NF)

Relasi dikatakan memenuhi kaidah normal tingkat kedua jika memenuhi kaidah 1NF dan atribut bukan kunci harus bergantung pada atribut kunci. Pada bentuk normal tingkat kedua, semua atribut bukan kunci harus tergantung total pada semua atribut kunci, karena pada pembuatan bentuk normal kedua harus ditentukan dulu atribut kuncinya. Bentuk normal 2 sistem informasi pemesanan sebagai berikut:

Admin: id, nama, email, kelamin, user, password

Counter: tgl, jml

Daftar: id, nama, user, email, pass, tanggal, alamat, kota, kodepos, provinsi, telpon

Forum : ID_topik, nama, email, topik, isi, ID_replay, tanggal

Guestbook : id_gb, tgl, nama, email, pesan

Laporan : idlap, iduser, tgl, status, kode

Pemesanan : idpesan, iduser, idbrg, jmlbeli, idlap, status, tgl

Produk : idbrg, kategori, jnsbrg, tgl, namabrg, spek, hargabrg, stok, gambar

Voting : bagus, jelek, tidaktahu, waktu

shoping: idshop,idbrg, jmlbeli,iduser, tgl

4. Bentuk Normal 3 (3-NF)

Setelah atribut-atribut telah memenuhi normal kedua, maka dapat memenuhi syarat normal ketiga yang lain yaitu atribut bukan kunci haruslah tidak memiliki ketergantungan fungsional dengan atribut kunci lainnya, dimana relasi antar tabel terkait dengan secondary key (yang merupakan primary key pada table lain). Berikut bentuk normal ketiga :

Admin: id, nama, email, kelamin, user, password

Counter: tgl, jml

Daftar: id, nama, user, email, pass, tanggal, alamat, kota, kodepos, provinsi, telpon

Forum : ID_topik, nama, email, topik, isi, ID_replay, tanggal

Guestbook : id_gb, tgl, nama, email, pesan

Laporan : idlap, iduser, jmlbeli, tgl, status, kode

Pemesanan : idpesan, iduser, idbrg, idlap, status, tgl

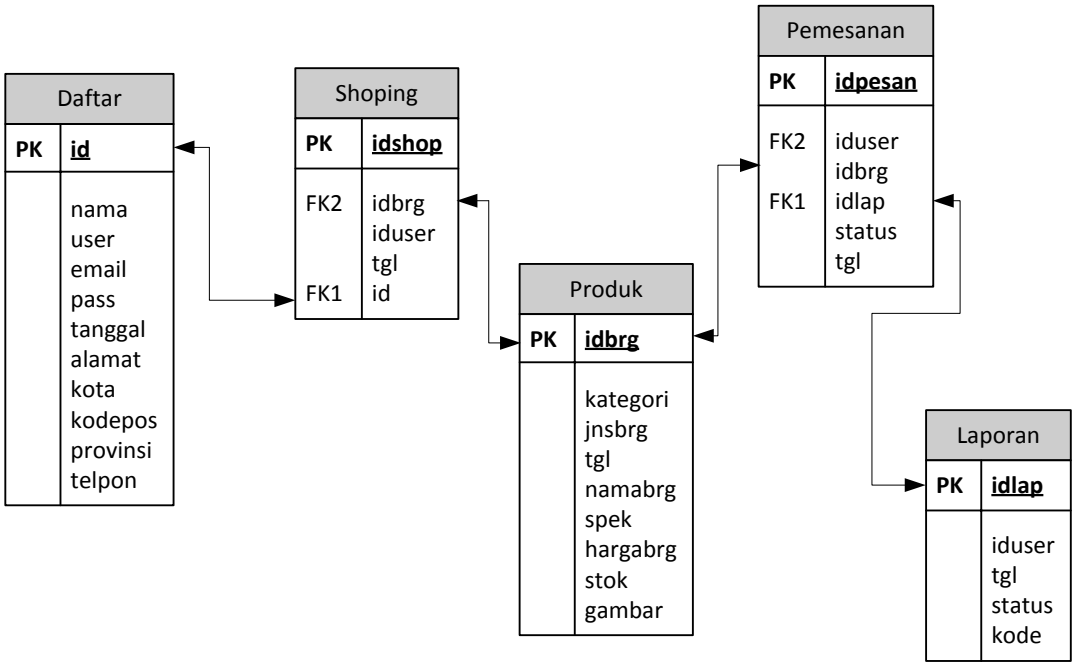
Produk : idbrg, kategori, jnsbrg, tgl, namabrg, spek, hargabrg, stok, gambar

Voting : bagus, jelek, tidaktahu, waktu

shoping: idshop,idbrg, jmlbeli, iduser, tgl

4.2.4.2. Relasi Tabel

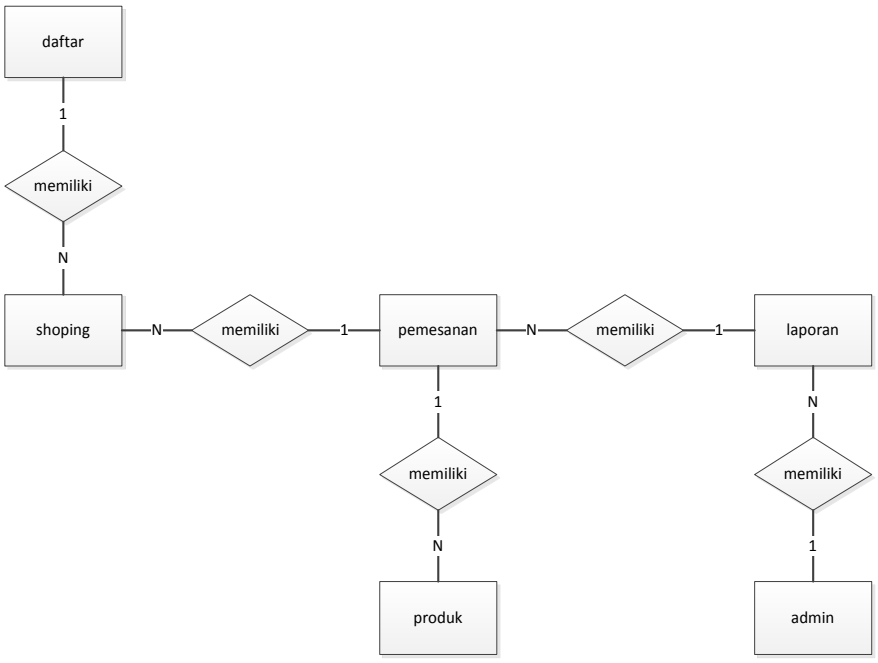
Relasi antar tabel adalah suatu proses mengorganisasikan *file* untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang. Proses relasi antar table merupakan pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang merupakan *entity* dan relasinya. Berfungsi mengakses data dan *item* sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi. Adapun bentuk relasi antar tabel dari system informasi yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.12 Tabel Relasi

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Komponen utama ERD adalah entitas, atribut dan relasi. Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata dapat dibedakan dari yang lain. Relasi merupakan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari entitas yang berbeda. Entity Relationship Diagram pada aplikasi system informasi penjualan ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.13 Entity Relationship Diagram (ERD)

4.2.4.4. Struktur file

Struktur file merupakan urutan isi atau data-data item yang ada pada file database. Rancangan struktur ini dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pencarian data untuk mempermudah kerja sistem. Struktur file yang terdapat pada komputerisasi sistem informasi penjualan adalah sebagai berikut :

3. Nama file : admins

Keterangan : data admins

Tabel 4.2 struktur field admin

No	***Data Field***	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	***Id***	Int	3	Id Admin
2	Nama	Varchar	255	Nama Admin
3	Email	Varchar	255	Email Admin
4	Kelamin	Varchar	8	Jenis Kelamin Admin
5	User	Varchar	25	Nama User Aplikasi Admin
6	password	varchar	255	Password Aplikasi Admin

2. Nama file : daftar

Keterangan : daftar Konsumen

Tabel 4.3 struktur field daftar

No	***Data Field***	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	***Id***	Int	5	Id Konsumen
2	Nama	Varchar	50	Nama Konsumen
3	User	Varchar	20	User Aplikasi Konsumen
4	email	Varchar	50	Email Konsumen

5	Pass	Varchar	70	Password Aplikasi Konsumen
6	tanggal	varchar	30	Tanggal kosumen daftar
7	alamat	text	255	Alamat Konsumen
8	Kota	Varchar	50	Kota Asal Konsumen
9	kodepos	Varchar	15	Kode Pos Konsumen
10	provinsi	Varchar	50	Provinsi Asal Konsumen
11	telpon	varchar	15	Telepon Konsumen yang bisa di hubungi

3. Nama file : shoping

Keterangan : daftar keranjang belanja

Tabel 4.4 struktur field shoping

No	***Data Field***	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	***idshop***	Int	4	Id Pembelian
2	idbrg	Int	4	Id Barang yang dipilih
3	iduser	Int	4	Id Konsumen
4	idkrm	Int	4	Id Alamat kirim
5	tgl	Varchar	30	Tanggal Pemilihan Barang yang akan di beli

4. Nama file : Pemesanan

Keterangan : pemesanan barang yang telah dipilih

Tabel 4.5 struktur field pemesanan

No	***Data Field***	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	***idpesan***	Int	4	Id Pesanan
2	iduser	varchar	4	Id Konsumen
3	idbrg	varchar	4	Id barang yang dipesan
4	idlap	varchar	4	Id Laporan Pembayaran
5	Idkrm	Int	4	Id Alamat kirim
5	status	varchar	10	Status Pembayaran
6	tgl	varchar	30	Tanggal Pemesanan

5. Nama file : Produk

Keterangan : daftar produk

Tabel 4.6 struktur field Produk

No	***Data Field***	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	***idbrg***	int(3)	3	Id barang
2	kategori	varchar(15)	15	Kategori barang
3	jnsbrg	varchar(25)	25	Jenis barang
4	tgl	varchar(30)	30	Tanggal barang masuk
5	namabrg	varchar(50)	50	Nama barang
6	spek	Text	255	Spesifikasi barang

7	hargabrg	int(7)	7	Harga barang
8	stok	int(2)	2	Jumlah stock barang
9	gambar	varchar(255)	255	Gambar barang

6. Nama file : Laporan

Keterangan : daftar Laporan

Tabel 4.7 struktur field Laporan

No	***Data Field***	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	***idlap***	Int	3	Id Laporan
2	iduser	varchar	15	Id User
3	tgl	varchar(	25	Tanggal Laporan
4	status	varchar	30	Status Laporan
5	kode	varchar	50	Kode Laporan

7. Nama file : Counter

Keterangan : daftar Pengunjung

Tabel 4.8 struktur field Counter

No	***Data Field***	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	tgl	varchar	30	Tanggal awal
2	jml	Int	3	Jumlah Pengunjung

8. Nama file : Forum

Keterangan : daftar Forum

Tabel 4.9 struktur field Forum

No	***Data Field***	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	***ID_topik***	Int	5	Id Topik
2	nama	Varchar	50	Nama Pembuat Topik
3	email	Varchar	50	Email
4	topik	Varchar	255	Judul Topik
5	isi	Text	255	Isi Topik
6	ID_replay	Int	5	Id pembalas
7	tanggal	Varchar	30	Tanggal Topik

9. Nama file : Guestbook

Keterangan : daftar Buku Tamu

Tabel 4.10 struktur Buku Tamu

No	***Data Field***	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	***id_gb***	Int	3	Id Topik
2	tgl	varchar	30	Nama Pembuat Topik
3	nama	varchar	255	Email

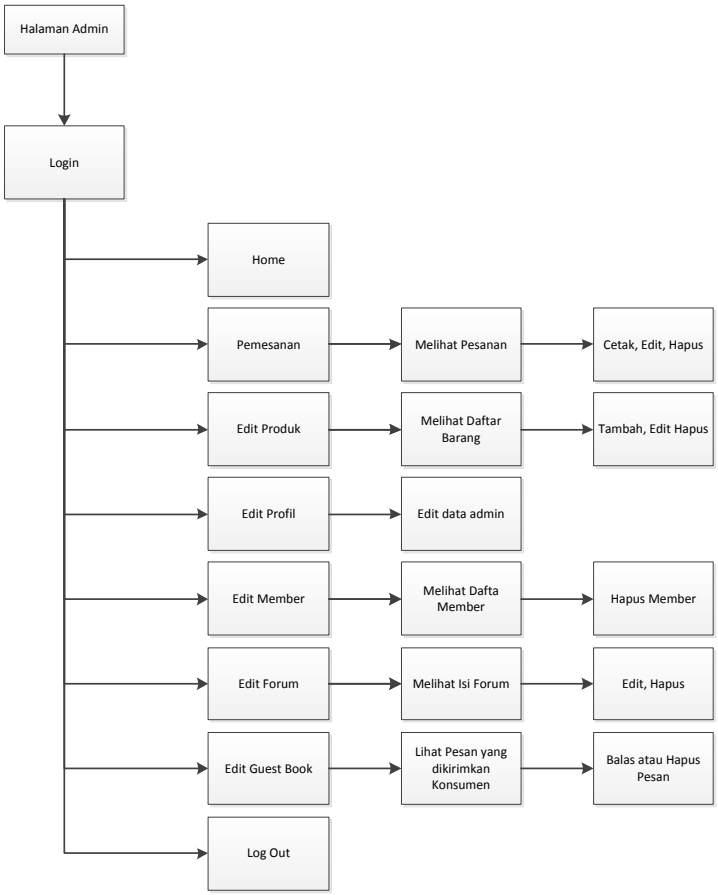
4	email	varchar	255	Judul TOpik
5	pesan	varchar	255	Isi Topik

4.2.5. Perancangan Antar Muka

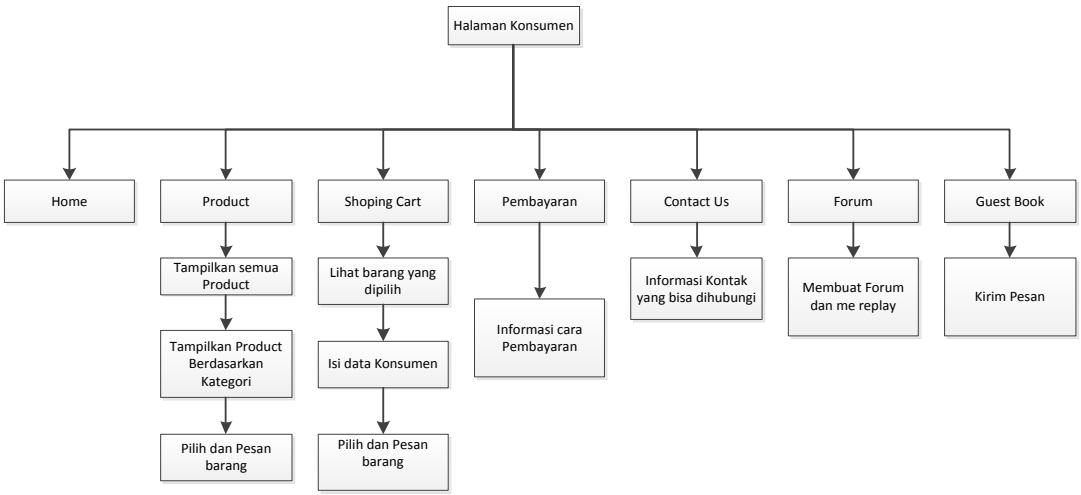
Perancangan antar muka merupakan tahapan untuk membuat tampilan atau disain dari sistem yang akan dibuat. Perancangan antar muka pemakai sangat penting untuk memenuhi kriteria yang mudah digunakan, menarik dan nyaman digunakan oleh pemakai. Oleh karena itu dibuatlah rancangan antar muka untuk memudahkan pemakai. Rancangan tampilan yang dibuat meliputi rancangan struktur menu, rancangan input dan rancangan output dari sistem yang akan dibuat.

4.2.5.1. Struktur Menu

Perancangan menu digunakan untuk memudahkan penelusuran serta alur program ketika kita menjalankan program yang kita buat. Struktur menu akan dibagi menjadi 2 yaitu struktur menu user dan struktur menu admin. Berikut ini adalah gambar struktur menu usulan penjualan barang yang dapat dilihat pada gambar.



Gambar 4.14 Struktur menu halaman Admin



Gambar 4.15 Struktur menu halaman konsumen

4.2.5.2. Perancangan Input

Dalam penbuatan website seba shoes, penulis membuat 2 rancangan *interface* yaitu tampilan admin dan tampilan user yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Perancangan Input Halaman Konsumen

a. Halaman Home konsumen

Tampilan saat pertama kali user mengakses web



Gambar 4.16 Halaman utama

b. Halaman Product

Halaman tentang Product



Gambar 4.17 Halaman Product

c. Halaman shoping cart

Halaman informasi prosedur shoping cart



Gambar 4.18 Halaman Shoping Chart

c. Halaman Pembayaran

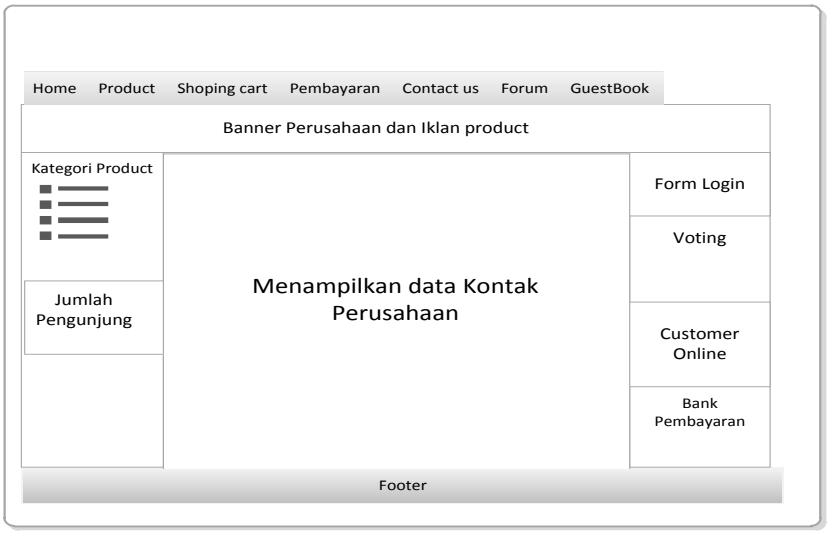
Halaman informasi prosedur Pembayaran



Gambar 4.19 Halaman pembayaran

c. Halaman Contact us

Halaman informasi prosedur Contact us



Gambar 4.20 Halaman contact us

c. Halaman Forum

Halaman informasi prosedur Forum



Gambar 4.21 Halaman forum diskusi

c. Halaman Guestbook

Halaman informasi prosedur Guestbook

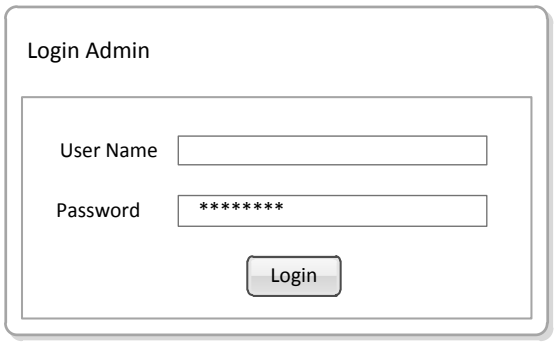


Gambar 4.22 Halaman guestbook

2. **Perancangan Input Admin**

a. Halaman Login Admin

Desain halaman form login admin ini adalah halaman utama yang tampil ketika admin membuka *control panel* website. Halaman ini meminta inputan tipe user, username dan password, dilengkapi dengan tombol *log in*



Gambar 4.23 Halaman Login

b. Halaman Home Admin

Tampilan halaman pertama saat admin masuk.



Gambar 4.24 Halaman Home Admin

b. Halaman Home Pemesanan

Halaman ini untuk melihat daftar semua pesanan yang ada .



Gambar 4.25 Halaman home pemesanan

b. Halaman Edit Produk

Halaman ini untuk melihat daftar semua Produk, menambah, mengedit dan menghapus product.



Gambar 4.26 Halaman edit produk

b. Halaman Edit Profile

Halaman ini untuk melihat Profile Admin, mengedit data Admin.



Gambar 4.27 Halaman edit profile

b. Halaman Edit Member

Halaman ini untuk melihat Profile Member, menghapus data member.



Gambar 4.28 Halaman edit member

b. Halaman Edit Forum

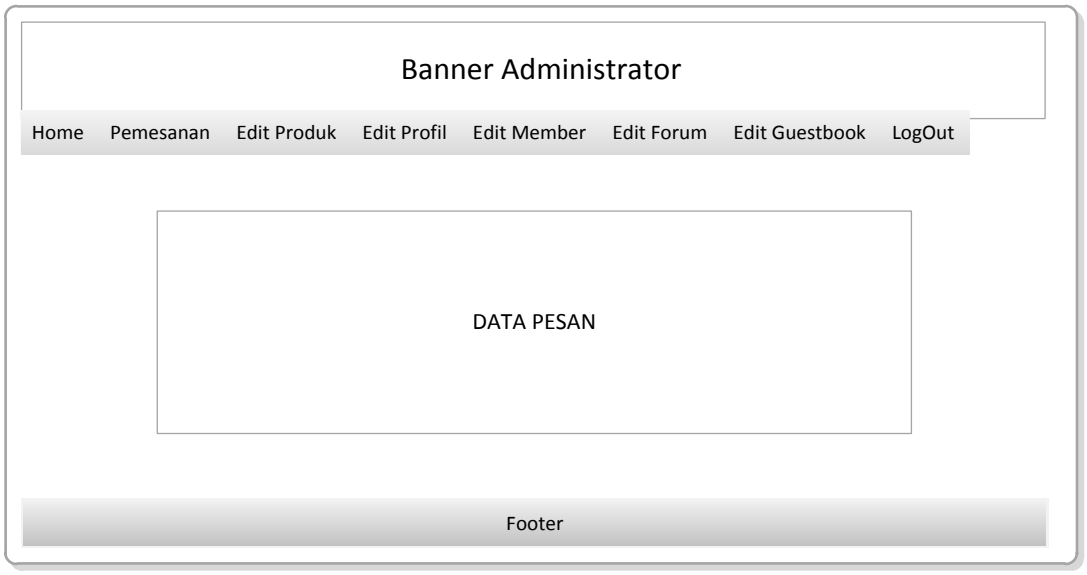
Halaman ini untuk melihat Profile Forum, menghapus data Forum.



Gambar 4.29 Halaman edit forum

b. Halaman Edit Guestbook

Halaman ini untuk melihat Pesan, menghapus data Pesan, membalas pesan.



Gambar 4.30 Halaman edit guestbook